DOKUMEN LAPORAN PENILAIAN KINERJA DOSEN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S2 SEKOLAH

PASCASARJANA PROF. DR. HAMKA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN S2

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PROF. DR. HAMKA

2020

Lembar Persetujuaan

Mengetahui :

Ketua Program Studi MM Ka. Unit Penjaminan Mutu.



(Dr. H. Bambang Dwi Hartono SE., MM.) (Dr. Budi Permana Yusuf S/E., MM.)



Direktur SPs.

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke khadirat Allah SWT atas terselesaikannya dokumen laporan penilaian kinerja dosen Program Studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA. Untuk mengetahui seberapa besar perasaan puas terhaadap sebuah aktifitas atau pekerjaan tertentu. Kinerja merupakan penampilan atau pertunjukkan bentuk tindakan, perbuatan, pekerjaan yang telah dicapai atau dilaksanakan.

Cara untuk meningkatkan performance diantaranya : menetapkan tujuan, memberikan training, memberikan reward kepada karyawan, bantuan teknologi, pembagian tugas, bekerja sinergi. Pada dasarnya apa yang diharapkan perusahaan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya peran langsung manajemen perusahaan mengontrol dan memberikan teknik terbaik di dalam mengerjakan pekerjaan di suatu lembaga.

Penulis

(Budi Permana)

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang Masalah……………………….…………………………………1
  2. Perumusan masalah…………………………………………………………...….2

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

* 1. Kajian Pustaka…………………………………………………………………...3

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian………………………………………………………………..4

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan……………………………….……………….11

4.2 Rekomendasi……………………………………………………………………63

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan………………………………………………………………...……60

5.2 Saran……………………………………………………………………..……..60

DAFTAR PUSTAKA……………………………………………………………………….61

BAB I

PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang Masalah.

Keberadaan dosen merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga dosen memegang peranan dan tanggung jawab yang besr dalam dunia pendidikan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa setiap dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampulan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam tugas keprofesionalannya.

Perekonomian negara Indonesia saat in sedang berkembang dengan saat pesat. Tetapi kondisi ekonomi global mengalami pelemahan. Pelemahan sudah terjadi saat ini bahkan indikator perdagangan internasional menunjukkan angka terlemah sejak 20 tahun terakhir. Kita semua tahu bahwa perekonommian tidak statis, tetapi bersifat dinamis. Hari-hari ini perekonomian secara global sedang melemah. Ada pelemahan perekonomian secara global yang kemudian berimbas kepada perekonomian nasional baik melalui jalur perdagangan barang dan jasa, melalui arus modal, termasuk dana dan dari sisi psikologis maupun sentimen pasar.

Gubernur Bank Indonesia : Perry Warjiyo mengemukakan beberapa alasan investor asing masih tertrik untuk berinvestasi di Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan moneter dan fiskal yang dibangun oleh pemerintah. Kebijakan tersebut membuat investor percaya terhadap Indonesia.

Di dalam dunia pendidikan Menteri nadiem Makarim mencanangkan merdeka pendidikan yaitu : Kemudahan kampus membuka program studi yang baru, Perubahan sistem akreditasi kampus : ke depan kata nadiem, program akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat. Adapun akreditasi yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi tetap berlaku lima tahun dan akan diperbaharui otomatis.

Bagi program studi yang mendapatkan akreditasi internasional maka akan secara otomatis mendapatkan akreditasi A dari pemerintah dan tidak harus melalui proses lagi di nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa menurut R Marlius (2018) mengatakan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Kinerja menurut Edison (2016) merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau ketetapan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kinerja menurut Ivanisevic (2015 : 183) merupakan hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan suatu lembaga.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat dibuat sintesis bahwa Kinerja merupakan hasil yang dicapai seperti yang ditetapkan oleh suatu lembaga.

Kepuasan konsumen menurut Oliver dalam Tjiptono (2014 : 355) merupakan evaluasi purnabeli antara persepsi terhadap kinerja alternatif produk atau jasa yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan.

Kepuasan Konsumen menurut Kotler (2009 : 138) merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk terhadap kinerja yang diharapkan.

Kepuasan konsumen menurut Kotler & Amstrong (2008 : 16) merupakan persepsi konsumen terhadap kinerja anggapan produk relatif terhadap ekspektasi pembeli.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disintesakan bahwa Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa setelah membanding kinerja produk dengan ekspektasi sebelum pembelian.

Kepuasan konsumen akan berdampak pada loyalitas konsumen terhadap merk produk yang dikeluarkan perusahaan. Kepuasan konsumen akan menjadi sumber pendapatan masa depan (terutama melalui pembelian ulang, cross selling dan up selling).

Strategi kepuasan konsumen yang bisa dilakukan oleh perusahaan yaitu : Memberikan produk yang berkualitas serta bebas dari kerusakan ataupun kecacatan saat sampai di tangan konsumen. Sebaiknya melakukan cek terlebih dahulu kualitas produk yang akan diberikan kepada konsumen. Memberikan pelayanan yang ramah, ketepatan waktu penyampaian serta menggunakan sistem yang mudah dipahami para konsumen sehingga para konsumen tidak merasa kesuloitan dengan pelayanan yang diberikan oleh konsumen.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.

Metode penelitian yang tepat untuk menjawab tujuan penelitian adalah metode penelitian survey karena bisa mendapatkan respon dari alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2020 kemudian respon-respon tersebut diolah.

Objek penelitian dari penelitian ini yaitu alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2020

3.2 Populasi dan Sample.

Penelitian ini mengambil sample jenuh artinya menggunakan seluruh populasi sebagai sample penelitian.

3.3 Metode Analisis

Penelitian ini dimulai dengan membuat pertanyaan kuesioner berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan topik peneltian. Setelah itu menyebarkan pernyataan kuesioner kepada alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA untuk diisi. Setelah mengumpulkan hasil survey alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap kepuasan lulusan program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BAB IV

PEMBAHASAN

HASIL TABULASI PENILAIAN KINERJA DOSEN MANAJEMEN SPS UHAMKA

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Hasil Monev Pembelajaran | | | | |  |
| No | Standar | Sangat  Baik  (%) | Baik  (%) | Cukup  (%) | Tidak  Baik  (%) | Sangat  Tidak  Baik  (%) | Rencana Tindak Lanjut Program Studi MM. |
|  |  | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |  |
| 1 | Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 2 | Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dalam bentuk bahan ajar. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 3 | Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 4 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif , holistic, integrative, saintifik, kontekstual,, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 5 | Memiliki perencanaan proses pembelajaran. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 6 | Silabus senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 7 | Rencana pembelajaran memuat :   * Nama program studi, nama, dank kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu. * Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. * Kemampuan akhir, yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 8 | * Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai. * Metode pembelajaran. * Alokasi waktu * Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam satu semester. * Kriteria indicator, bobot penilaian. * Daftar referensi yang digunakan | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 9 | Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran ssuai rencana pembelajaran. | 90,00 | 10.00 | 0 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 10 | Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk seminar, praktikum, paktik studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran yang lain yang setara. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 11 | Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 12 | Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel dan prinsip transparan. | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 13 | Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrase antar berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan. | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 14 | Menyusun, menyampaikan, menyepakati, tahap, teknik, instrument, kriteria, indicator, dan bobot penilaian, antara penilai dan yang dinilai, sesuai dengan rencana pembelajaran. | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 15 | Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap teknik, instrument, kriteria, indicator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 16 | Memberikan umpan balik dan kesempatan, untuk mempertanyakan, hasil penilaian kepada mahasiswa. | 81.82 | 9.09 | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 17 | Mendokumentasikan proses penilaian dan hasisl belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. | 81.82 | 9.09. | 9.09 | 0 | 0 | Dipertahankan |
| 18 | Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 19 | Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| 20 | Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran | 9.09 | 9.09 | 81.82 | 0 | 0 | Karena dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran untuk para dosen maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi MM yaitu akan mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada para dosen MM. |
| Jumlah |  | 920 | 90 | 1080 | 0 | 0 |  |

Analisis :

Berdasarkan 11 dosen MM penilaian kinerja dosen MM dia atas dapat dianalisis adalah sebagai berikut :

Indikator 1 :

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI masih dinilai cukup

Indikator 2 :

Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dalam bentuk bahan ajar.

Indikator 3 :

Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan masih dinilai cukup

Indikator 4 :

Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif , holistic, integrative, saintifik, kontekstual,, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa masih dinilai cukup

Indikator 5 :

Memiliki perencanaan proses pembelajaran.dinilai cukup

Indikator 6 :

Silabus senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS masih dinilai biasa.dinilai cukup

Indikator 7 :

Rencana pembelajaran memuat :

* Nama program studi, nama, dank kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
* Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
* Kemampuan akhir, yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Dinilai cukup

indikator 8 :

* Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
* Metode pembelajaran.
* Alokasi waktu
* Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam satu semester.
* Kriteria indicator, bobot penilaian.
* Daftar referensi yang digunakan

Masih dinilai cukup

Indikator 9 :

Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran ssuai rencana pembelajaran dinilai cukup..

Indikator 10 :

Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk seminar, praktikum, paktik studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran yang lain yang setara. Dinilai cukup

Indikator 11

Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan.dinilai cukup.

Indikator 12

Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel dan prinsip transparan masih dinilai cukup.

Indikator 13

Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrase antar berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan masish dinilai cukup

Indikator 14

Menyusun, menyampaikan, menyepakati, tahap, teknik, instrument, kriteria, indicator, dan bobot penilaian, antara penilai dan yang dinilai, sesuai dengan rencana pembelajaran masih dinilai cukup

Indikator 15

Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap teknik, instrument, kriteria, indicator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.dinilai cukup.

Indikator 16

Memberikan umpan balik dan kesempatan, untuk mempertanyakan, hasil penilaian kepada mahasiswa. Dinilai cukup.

Indikator 17

Mendokumentasikan proses penilaian dan hasisl belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan Dinilai cukup.

Indikator 18

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan masih dinilai cukup.

Indikator 19

Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan masih cukup.

Indikator 20

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran masih cukup.

Rencana perbaikan :

Berdasarkan hasil penilaian kinerja dosen di atas dibuat program perbaikan untuk mengadakan pelatihan proses pembelajaran.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penilaian kinerja dosen Program Studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA sudah cukup bagus, tetapi masih bisa ditingkatkan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan penilaian kinerja Dosen dibuat Rencana tindak lanjut Program Studi Manajemen S2 Prof. DR. HAMKA yaitu mengadakan pelatihan proses pembelajaran kepada dosen-dosen program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, 2011. Manajemen Pemasaran. Cetakan satu, Bandung, Satu Nusa.

Kotler, Philip, 2010. Manajemen Pemasaran. Edisi ketiga belas jilid 1 dan 2 Jakarta, Erlangga.

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods for business. Jakarta, Salemba Empat.

Zaini Baihaki, 2013. Analisis Pengaruh Citra Merk, kualitas produk, dan Promosi terhadap Keputusan pembelian studi kasus pasta gigi pepsodent di Jakarta timur. Universitas syarif hidayatullah Jakarta.